

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siswa yang kesulitan belajar adalah siswa yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, baik disebabkan adanya disfungsi neurologis, proses psikologis dasar, maupun sebab-sebab. Kesulitan belajar merupakan keadaan tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Peserta didik yang kesulitan belajar mengalami kesukaran dalam menerima pelajaran. Hal lain yang menyebabkan kesulitan belajar berupa ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar biasa dikenal dengan sebutan prestasi rendah/kurang (*under achiever*). Siswa tersebut tergolong memiliki IQ tinggi tetapi prestasi belajarnya rendah (di bawah nilai rata-rata). Dengan kata lain mengalami kesulitan untuk menyerap pelajaran. Kesulitan belajar akan membawa pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya. Kadangkala ada yang beranggapan bahwa hasil belajar yang baik diperoleh dari siswa yang memiliki inteligensi di atas rata-rata, namun sebenarnya bukan inteligensi yang menjadi satu-satunya tolok ukur prestasi belajar. Justru kesulitan belajar turut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jenis dan tingkat kesulitan yang dialami siswa tidak sama, karena secara konseptual setiap siswa berbeda dalam memahami materi pembelajaran. Perbedaan tingkat kesulitan ini bisa disebabkan tingkat penguasaan bahan sangat

rendah dan konsep dasar tidak dikuasai. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kotamobagu ditemukan bahwa (1) adanya hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran sejarah, (2) hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan. Ada siswa yang sudah giat belajar, tetapi nilai yang diperolehnya selalu rendah, (3) siswa lambat dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, (4) beberapa siswa menunjukkan sikap yang tidak wajar, seperti acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya, (5) di lain sisi, ada siswa yang menunjukkan perilaku berlainan seperti membolos, datang terlambat, tidak menyelesaikan pekerjaan rumah, mengganggu teman, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur dalam pembelajaran, dan sebagainya.

Faktor penyebab kesulitan belajar itulah yang menjadi fokus penelitian karena setiap siswa memiliki kesulitan belajar yang berbeda-beda pada mata pelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah di sekolah, senantiasa memiliki persepsi yang kurang baik. Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran sejarah selalu dianggap rendah. Bahkan, sejarah dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan. Kecenderungan yang muncul di lapangan adalah sejarah itu tidak memiliki manfaat atau kegunaan, hanya cerita masa lampau yang membosankan, menghafal tahun kejadian, dan lain sebagainya. Selain itu, penempatan jam pelajaran sejarah juga menjadi salah satu alasan kenapa siswa enggan untuk belajar sejarah.

Selain kondisi sebagaimana diuraikan, tentunya masih banyak penyebab lainnya yang belum terungkap misalnya dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor guru, faktor sekolah, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk

mengadakan penelitian tentang faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah melalui formulasi judul “Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah (suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Kotamobagu).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah diuraikan berikut ini.

- 1) Bagaimanakah faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kotamobagu?
- 2) Bagaimanakah upaya penanganan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kotamobagu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui hal-hal berikut.

- 1) Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kotamobagu.
- 2) Upaya penanganan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kotamobagu.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi guru, penelitian ini menjadi bahan masukan dan menjadi bandingan dalam memahami faktor penyebab kesulitan belajar sejarah.

- 2) Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap pengembangan pendidikan nasional khususnya di Kotamobagu.
- 3) Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa ada mata pelajaran sejarah.
- 4) Bagi peneliti, melalui penelitian ini akan terbentuk pengetahuan baru dan tentunya hasil penelitian ini pula menjadi bekal kelak untuk menjadi seorang pendidik.